

BAB IV

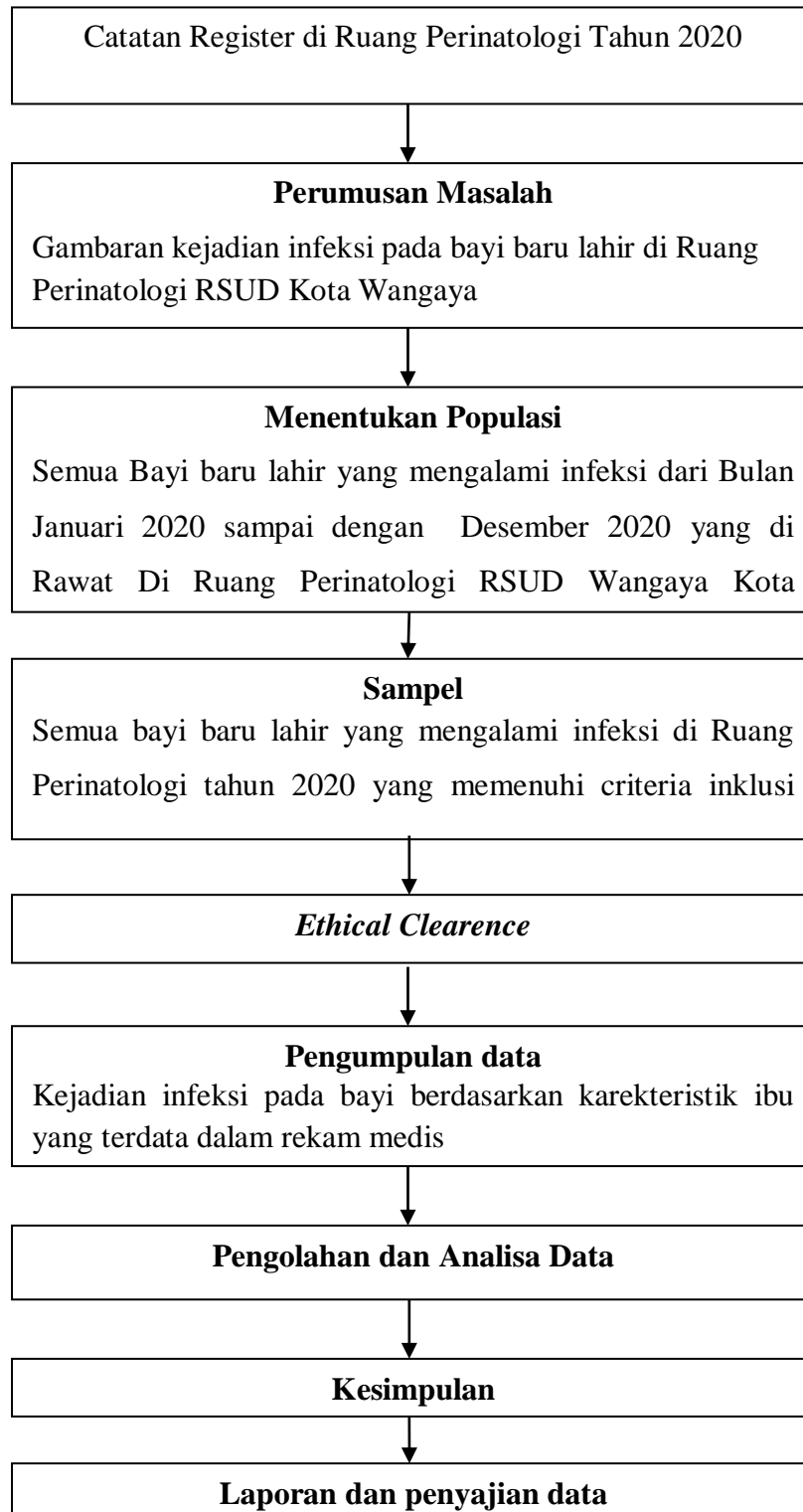
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yaitu studi *observasional deskriptif*. Studi *observasional deskriptif* adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan suatu peristiwa (Sugiyono, 2015) yaitu dengan mengambil data di Ruang Perinatologi RSUD Wangaya Kota Denpasar tahun 2020 dengan desain penelitian yaitu *cross sectional*. *Cross sectional* merupakan jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran/observasi data variabel bebas dan tergantung hanya satu kali pada satu saat. Penelitian ini dilakukan hanya melihat gambaran kejadian infeksi pada bayi baru lahir.

B. Alur Penelitian

Penelitian ini dilakukan setelah peneliti mendapatkan izin penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Denpasar. Setelah mendapat izin penelitian, peneliti menyampaikan maksud dan tujuan penelitian kepada pihak Dinas Kesehatan Kota Denpasar dan RSUD Kota Wangaya khususnya Ruang Perinatologi sebagai tempat penelitian. Peneliti juga mengurus *Ethical Cleared* untuk melaksanakan penelitian. Kemudian, dilanjutkan dengan mengumpulkan data. Data yang dikumpulkan adalah kejadian infeksi pada bayi berdasarkan karakteristik ibu yang terdata dalam rekam medis. Dalam mengumpulkan data dibantu oleh petugas rekam medis (Enumerator) untuk menyamakan persepsi. Selanjutnya dilakukan pengolahan dan analisa data, membuat kesimpulan, membuat laporan, serta penyajian data. Berikut skema dari alur penelitian ini:



Gambar 2. Alur Penelitian

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Ruang Perinatologi RSUD Wangaya Denpasar yang beralamat di Jalan Kartini No 133 Denpasar dikarenakan angka kejadian infeksi pada bayi baru lahir masih tinggi sebesar 40,3%. Waktu penelitian dilaksanakan pada Bulan Maret 2021 sampai dengan April 2021.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bayi baru lahir yang mengalami infeksi yang dirawat di Ruang Perinatologi RSUD Wangaya Kota Denpasar tahun 2020.

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah semua bayi baru lahir yang mengalami infeksi di Ruang Perinatologi dari Bulan Januari sampai Desember 2020 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

Berikut kriteria inklusi dan eksklusi sampel penelitian ini, yaitu:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Bayi baru lahir yang terdata pada bulan Januari 2020 sampai dengan Desember 2020 di Ruang Perinatologi RSUD Wangaya Denpasar.
- 2) Bayi baru lahir yang mengalami infeksi.
- 3) Mempunyai data rekam medis yang lengkap.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Bayi baru lahir yang mengalami infeksi dengan rekam medis yang rusak, hilang, dan tidak lengkap.
- 2) Bayi baru lahir dengan kelainan kongenital.

Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu (Sugiyono, 2015). Tujuan utama dari *purposive sampling* adalah menghasilkan sampel yang secara logis dapat mewakili populasi. Besar sampel yang digunakan penelitian ini adalah menggunakan rumus Formula Slovin dalam Notoatmodjo, 2010. Untuk populasi kecil atau lebih kecil dari 10.000, tanpa memandang tujuan penelitian, dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

$$n = \frac{145}{1+145(0,05)^2}$$

$$n = \frac{145}{1,3625} = 106,4$$

dibulatkan menjadi 107 sampel.

Keterangan:

n = sampel, N = populasi, d = presesi 95% atau sig = 0,05

C. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder melalui rekam medis pasien dengan menggunakan pedoman pengumpulan data. Jumlah sampel minimal adalah 107 sedangkan sampel yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak 125 sampel. Tahap-tahap yang dilakukan dalam pengumpulan data yaitu:

1. Mengajukan surat rekomendasi ke Kampus Poltekkes Denpasar Jurusan Kebidanan untuk mengadakan penelitian.
2. Mengajukan *Ethical Clearance* ke bagian Komite Etik RSUD Wangaya Kota Denpasar. Setelah keluar *Ethical Clearance* selanjutnya mengajukan ijin

penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu ke Pemerintah Provinsi Bali dilanjutkan ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Kota Denpasar.

3. Mengajukan ijin penelitian kepada Direktur SDM dan Pendidikan RSUD Wangaya Kota Denpasar untuk melaksanakan penelitian.
4. Melapor kepada Kepala Penanggung Jawab Rekam Medis bahwa akan mengadakan penelitian dengan menggunakan data sekunder rekam medis.
5. Dinas melakukan pengumpulan data berdasarkan rekam medis bayi dengan menggunakan instrument pedoman pengumpulan data. Peneliti dibantu satu orang *enumerator* saat pengambilan data. Sebelum menjadi *enumerator* kita menyamakan persepsi dulu supaya tidak salah dalam memasukan data Apabila rekam medis pasien tidak jelas atau kurang maka sampel tidak digunakan.
6. Data yang terkumpul kemudian direkap dan diolah dengan menggunakan komputer.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Pengolahan data adalah upaya untuk memprediksi data dan menyiapkan data sehingga dapat dianalisis lebih lanjut kemudian mendapatkan data yang siap disajikan. Berikut langkah-langkah dari pengolahan data yang dilakukan peneliti:

- a. Edit data (*Editing*)

Memeriksa kembali validitas data yang masuk seperti memeriksa kelengkapan data sesuai dengan yang ada pada pedoman pengumpulan data.

b. Pemberian kode (*Coding*)

Data dikelompokkan dengan pemberian kode pada masing-masing kategori. Kategori umur dibedakan dengan kode 1 (<20 tahun), 2 (20-35 tahun), dan 3 (>35 tahun). Kategori paritas dibedakan dengan kode 1 (primipara), 2 (multipara), Kategori tingkat pendidikan dibedakan dengan kode 1 (Dasar dan Menengah), 2 (Diploma dan Sarjana). Kategori status pekerjaan dibedakan dengan kode 1 (bekerja) dan 2 (tidak bekerja).

c. Memasukkan Data (*Entry*)

Setelah pemberian kode dan koreksi data, kemudian data dimasukkan ke komputer untuk dianalisis dan diolah dengan program komputer.

d. *Tabulasi*

Menyajikan data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi yaitu semua data yang didapatkan setelah pengolahan data.

2. Teknik analisis data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *analisis univariat*. Tujuan peneliti menggunakan teknik analisis univariat untuk menjelaskan atau mendeskripsikan kejadian infeksi pada bayi baru lahir berdasarkan umur, paritas, tingkat pendidikan, status pekerjaan ibu yang bayinya dirawat di Ruang Perinatologi RSUD Wangaya Kota Denpasar. Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel berisikan hasil persentase dari masing-masing variabel.

$$X = \frac{f}{n} \times 100\%$$

x= Hasil persentase kejadian infeksi pada bayi

f = Jumlah frekuensi responden yang diteliti dan mengalami infeksi

n = Jumlah seluruh responden

G. Etika Penelitian

Masalah etika pada penelitian yang telah ditaati peneliti selama melakukan penelitian sebagai berikut:

1. Prinsip menghormati martabat manusia

Aplikasi prinsip menghormati martabat manusia dalam penelitian ini. Subjek memiliki hak asasi dan kebebasan untuk menentukan pilihan ikut atau menolak penelitian (*autonomy*). Tidak boleh ada paksaan atau penekanan tertentu agar subjek bersedia ikut dalam penelitian. Subjek dalam penelitian juga berhak mendapatkan informasi yang terbuka dan lengkap tentang pelaksanaan penelitian meliputi tujuan dan manfaat penelitian, prosedur penelitian, risiko penelitian, keuntungan yang mungkin didapat dan kerahasiaan informasi (Dharma, 2017).

2. Keadilan (*Justice*)

Seorang peneliti harus berlaku adil pada semua responden tanpa memandang suku, ras, agama, dan status sosial. Peneliti telah bersikap adil pada saat memberikan perlakuan pada setiap responden agar hasil penelitian didapat secara akurat. Peneliti juga telah menjamin kerahasiaan responden dengan cara tidak menggunakan nama responden namun menggunakan inisial.

3. *Beneficience*

Beneficience merupakan sebuah prinsip yang mampu memberikan manfaat bagi orang lain, bukan untuk membahayakan orang lain. Dalam proses penelitian, sebelum melakukan wawancara peneliti memberikan

penjelasan tentang manfaat penelitian serta keuntungan bagi responden dan peneliti dalam penelitian ini.